BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Pengertian objek penelitian menurut Sugiono (2009 : 38) adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan objek penelitian menurut I Wade Wiratha (2007 : 39) menyatakan bahwa :

> "Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang sasaran penelitian atau sesuatu hal apa dan siapa yang menjadi objek untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Objek penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah Prosedur Penjualan Konsinyasi Pada *Factory Outlet The Summit.*

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiono (2009 : 2) bahwa definisi metode penelitian adalah sebagai berikiut :

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengidentifikasi masalah".

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk memahami, memecahkan dan mengidentifikasi masalah .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu hasil penelitian yang dapat diambil kesimpulannya berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian.

Menurut Sugiono (2009 : 35) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanaya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan memberi hubungan variable itu dengan variable yang lain".

Sedangkan menurut Dedy Kuswanto (2008 : 17) menjelaskan bahwa :

> "Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga masayrakat dan yang lainnyayang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakrta yang tampak atau apa adanya".

Berdasarkan pengertian diatas, metode deskriptif ini digunakan untuk memperoleh data-data dan mencari keterangan yang factual, sifat-sifat mengenai fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha memberikan gambaran mengenai data atau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada situasi yang diselidiki peneliti dan objek yang diteliti terpisah, proses penelitian dilakukan melalui pengukuran dengan bantuan alat yang baku dan objektif.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perenanaan dan perancangan agar suatu penelitian dilakukan dengan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwana (2006 : 79) mengenukakan pengnertian desain penelitian sebagai berikut :

> “Desain penelitian bagaikan petajalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Suparyanto (2011 : 14) menjelaskan bahwa :

> “Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penyeledikkan terhadap pengumpulan dan pengolahan data secara benar dan tepat untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:18) menjelaskan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Metode Penelitian
4. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang diuraikan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Penelitian menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian .

   Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

   a. Masalah yang terjadi dalam pelaksanaan prosedur penjualan konsinyasi yaitu perbedaan pendapat dalam penentuan komisi penjualan.
   b. Masalah yang terjadi dalam metode pencatatan penjualan konsinyasi yaitu kesalahan pencatatan.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitan ini adalah menjawab

masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan dengan jelas.

3. Metode Penelitian

Untuk menguji penelitian dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan yang ideal untuk memilih metode ini adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudian yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dari suatu metode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan maslah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Puryani dan Agus Ristanto (2009 : 22) menjelaskan bahwa :

> "Variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas. Variable sering disebut juga sebagai obyek atau masalah penelitian. Operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep".

Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu " Tinjauan atas Prosedur Penjualan Konsinyasi pada Factory Outlet *The Summit".* Terdapat satu variabel yaitu *Variabel Independen* (Variabel X).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Varibel	Konsep Variabel	Indikator
Penjualan Konsinyasi	"Penjualan konsinyasi merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara salah satu pihak yang memiliki barang menyerahkan sejumlah barang dengan harga dan syarat yang diatur dalam perjanjian". **Erwin Hariyanto (2007 : 97)**	1. Prosedur penjualan konsonyasi 2. Pencatatan Laporan penjualan Konsinyasi **(Harry Simon 2007)**

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Freddy Kalijernih (2009 : 33)menjelaskan bahwa :

"Populasi yaitu sekumpulan *unsure* atau elemen yang menjadi obejk penelitian dan elemen populasi itu merupakan satuan analisis".

Sedangkan menurut Sugiono (2009 : 80) menjelasakan bahwa :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek.subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek.subjek yang dipelajari, tetapi meliputi sebuah karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu".

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini dalah seluruh karyawan yang berjumlah 25 orang pada *Factory Outlet The Summit* .

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2009 : 46) menyatakan bahwa :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bila populasi besar dari peneliti tidak mungkin mempelajari dari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili".

Sedangkan menurut Nur Indriantoro menjelaskan bahwa :

> "Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Mewakili dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan dari gejala yang diamati".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan tekhnik pengambilan sampling yang tepat. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *Samplin Purposive* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:68) Pengertian *Sampling Purposive* adalah :

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Perusahaan yang akan dijadikan penelitian ini dipilih dengan menggunakan pertimbangan dengan memasukan unsur-unsur yang dianggap memiliki kriteria sebagai berikut :

1. karyawan tetap bagian penjualan konsinyasi yang dapat menganalisis dan mengetahui prosedur dan pencatatan penjualan konsinyasi.
2. Mengetahui prosedur dengan menggunakan nota-nota transaksi, formulir atau melihat melalui voucher yang ada pada *Factory Outlet The Summit.*.

Berdasarkan pengertian sampel diatas yang memenuhi kriteria tersebut diatas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 2 dari 25 orang karyawan pada *Factory Outlet The Summit.*

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Restu Kartiko menjelaskan bahwa :

> "Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerima dan masih memerlukan adanya seuatu pengolahan. Data juga bias berarti suatu kejadian, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, ataupun suatu konsep".

Dalam prosedur pengumpulan data untuk penelitian ini penulis memperoleh data dengan dua sember data yaitu ;

a. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli dsini diartika sebagai sumber pertama dimana data tersebut diperoleh, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung yang didapat dan dijadikan sebagai sumber informasi, dimana data-data sekunder ini dapat penulis peroleh dari studi keprusatakaan dan pengumpulan data dari *literature* lain serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan bahwa untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti adalah data primer yaitu data yang langsung dapat dijadikan sebagai sumber penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek perusahaan tempat penulis melakukan penelitian dimana dilakukan dengan cara penelitian langsung melalui observasi dan wawncara dengan pihak yang bersangkutan pada *Factory Outlet The Summit.*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Penulis melakukan tinjauan secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

   a. Observasi *(Observe)*

      Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Melihat secara langsung kegiatan

perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada Factory Outlet The Summit khususnya bagian akuntansi.

b. Wawancara *(Interview)*

Penulis mengadakan tanya jawab sevara langsungbaik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dengan penulisan penelitian, yaitu Tinjauan Atas Prosedur Penjualan Konsinyasi Pada Factory Outlet *The Summit*.

c. Dokumentasi *(Documentation)*

Dokumentsai adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas seperti nota penjualan dan laporan laba rugi penjualan konsinyasi.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kepustakaan yaitu cara untuk memperoleh data dengan cara mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pengendalian intern pemberian kredit. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterprestasikan untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Menurut Iwan Satibi (2011 : 87) menyatakan bahwa :

> ”Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami”.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan dirasakan cukup untuk menyusun laporan ini, maka penulis melakukan proses pengolahan data secara manual, meliputi:

1. Prosedur penjualan konsinyasi pada Factory Outlet *The Summit*.
2. Metode pencatatan yang terjadi pada penjualan konsinyasi pada Factory Outlet *The Summit*.